

**KENDALA YANG DIHADAPI SISWA KELAS X DALAM
BELAJAR SENI RUPA PADA MATA PELAJARAN SENI
BUDAYA DI SMA NEGERI 1 PADANG GELUGUR**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



Oleh:

**FATIMAH
2007/86846**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi

KENDALA YANG DIHADAPI SISWA KELAS X DALAM BELAJAR SENI RUPA PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DI SMA NEGERI 1 PADANG GELUGUR

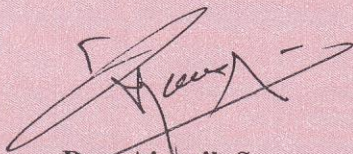
Nama	: FATIMAH
NIM	: 86846
Program Studi	: Pendidikan Seni Rupa
Jurusan	: Seni Rupa
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Padang, 9 Januari 2012

Disetujui untuk Ujian:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

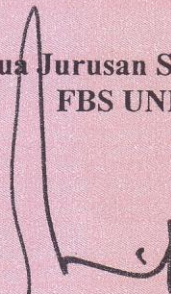


Drs. Ajuşril, S.
NIP.19501018.197603.1.001



Yofita Sandara, S. Pd., M. Pd
NIP.19790712.200501.2.004

Ketua Jurusan Seni Rupa
FBS UNP



Dr. Yahya, M. Pd
NIP.19640107.199001.1.001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasan dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Kendala Yang Dihadapi Siswa Kelas X Dalam Belajar
Seni Rupa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Di SMA
Negeri 1 Padang Gelugur

Nama : FATIMAH
NIM : 86846
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

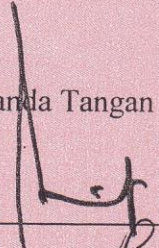
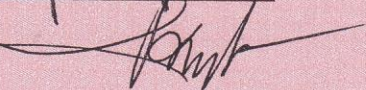
Padang, 9 Januari 2012

Tim Penguji:

Nama/ NIP

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Yahya, M. Pd.
NIP 19640107.199001.1.001
2. Sekretaris : Drs. Mediagus
NIP 19620815.199001.1.001
3. Anggota : Drs. Syafei, M. Ag.
NIP 19600816.198803.1.004

1. 
2. 
3. 

ABSTRAK

Fatimah. 2012. Kendala Yang Dihadapi Siswa Kelas X Dalam Belajar Seni Rupa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 1 Padang Gelugur.

Untuk memajukan Pelajaran Seni Rupa tidaklah semudah yang digambarkan orang. Oleh sebab itu banyak kendala-kendala yang mesti dilalui. Sehubungan dengan itu maka dalam penelitian ini akan dikaji “**Kendala Yang Dihadapi Siswa Kelas X Dalam Belajar Seni Rupa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Di SMA Negeri 1 Padang Gelugur**”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala yang dihadapi siswa kelas X dalam belajar seni rupa pada mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Padang Gelugur. Jenis penelitian deskriptif, populasi seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Padang Gelugur, jumlah sampel pada penelitian ini adalah 91 orang.

Teknik pengumpulan data adalah angket (kuesioner) yang merupakan kumpulan dari pertanyaan-pertanyaan dan variabel yang di ukur, kemudian variabel tersebut dikembangkan dalam bentuk indikator-indikator yang akhirnya menjadi butir-butir pertanyaan atau lampiran pernyataan. Sesuai dengan tujuan peneliti maka data yang diperoleh dideskripsikan melalui tabel distribusi, frekuensi dan grafik histogram. Selanjutnya dilakukan analisis terhadap data tersebut untuk mengetahui tingkat capaian responden pada masing-masing variabel.

Hasil penelitian menunjukkan kendala internal menjadi kendala yang tinggi (67.14%) bagi siswa kelas X SMA Negeri 1 Padang Gelugur dalam belajar seni rupa pada mata pelajaran seni budaya yang mencakup kendala motivasi (65.89%), minat (61.59%), bakat (77.23%) dan sikap (67.89%). Begitu juga dengan kendala eksternal menjadi kendala yang cukup tinggi (53.51%) bagi siswa kelas X SMA Negeri 1 Padang Gelugur dalam belajar seni rupa pada mata pelajaran seni budaya yang mencakup guru (48.81%), keluarga (57.80%), lingkungan social (61.49%) dan fasilitas (51.09%).

Berdasarkan hasil temuan peneliti diatas dapat disimpulkan bahwa kendala siswa dalam belajar seni rupa pada mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Padang Gelugur yaitu seringnya terjadi kendala pada variabel internal (motivasi, minat, bakat dan sikap) begitu pula halnya dengan variabel eksternal (guru, keluarga, lingkungan sosial dan fasilitas), hal ini menunjukkan kurang baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kendala Yang Dihadapi Siswa Kelas X Dalam Belajar Seni Rupa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Di SMA Negeri 1 Padang Gelugur”**.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini banyak sekali ditemui hambatan dan rintangan. Namun penulis dengan segenap kemampuan yang ada, serta bantuan dari berbagai pihak yang besar sekali artinya, penulis berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan sehingga dapat memberi arti dari hasil yang penulis buat.

Atas bimbingan, bantuan dan dorongan serta petunjuk dari berbagai pihak sehingga kegiatan penelitian dan penulisan skripsi ini dapat terwujud. Dengan demikian penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan yang sedalam-dalamnya.

Ucapan terima kasih yang pertama penulis tujukan kepada Drs. Ajusril. S , selaku dosen pembimbing I yang telah begitu banyak memberikan dorongan dan bantuan sehingga terlaksananya penulisan skripsi ini. Atas dorongan serta bantuan, waktu yang beliau sediakan untuk penulis, memberikan arti yang tidak ternilai kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih selanjutnya penulis tujukan kepada Yofita Sandra, S. Pd. M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang juga telah meluangkan waktu beliau untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga memperkuat motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih yang sama penulis sampaikan kepada:

1. Ketua jurusan Seni Rupa yang telah membantu memperlancar penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Yahya, M.Pd selaku penguji yang memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini
3. Bapak Brs. Mediagus Selaku penguji yang memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Syafei, M.Ag selaku penguji yang memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Selanjutnya kepada teman-teman senasib-seperjuangan tanpa disebutkan namanya satu persatu yang telah ikut membantu sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar.

Akhirnya penulis berharap, sehingga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Atas saran dan kritikannya penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	
PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	8
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoritik	10
1. Kurikulum Seni Budaya Berbasis KTSP	10
2. Belajar	14
3. Proses Pembelajaran.....	22
B. Hasil Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Konseptual	25
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	27
C. Variabel Penelitian	29
D. Jenis dan Sumber Data	29
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	31
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	34
B. Pembahasan	65
 BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69
 DAFTAR BACAAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Populasi Penelitian	28
Tabel 2	Sampel Penelitian	29
Tabel 3	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	31
Tabel 4	Kriteria Penapsiran Persentase	33
Tabel 5	Perhitungan Statistik Data Penelitian Kendala yang Dihadapi Siswa Kelas X dalam Belajar Seni Rupa pada Mata Pelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 1 Padang Gelugur	34
Tabel 6	Distribusi Frekuensi Jawaban Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Gelugur tentang Kendala Motivasi dalam Belajar Seni Rupa pada Mata Pelajaran Seni Budaya.....	35
Tabel 7	Distribusi Frekuensi Capaian Skor Rata-rata Jawaban Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Gelugur tentang Kendala Motivasi dalam Belajar Seni Rupa pada Mata Pelajaran Seni Budaya	36
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Jawaban Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Gelugur tentang Kendala Minat dalam Belajar Seni Rupa pada Mata Pelajaran Seni Budaya	39
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Capaian Skor Rata-rata Jawaban Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Gelugur tentang Kendala Minat dalam Belajar Seni Rupa pada Mata Pelajaran Seni Budaya	40
Tabel 10	Distribusi Frekuensi Jawaban Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Gelugur tentang Kendala Bakat dalam Belajar Seni Rupa pada Mata Pelajaran Seni Budaya	42
Tabel 11	Distribusi Frekuensi Capaian Skor Rata-rata Jawaban Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Gelugur tentang Kendala Bakat dalam Belajar Seni Rupa pada Mata Pelajaran Seni Budaya	43
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Jawaban Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Gelugur tentang Kendala Sikap dalam Belajar Seni Rupa pada Mata Pelajaran Seni Budaya	45

Tabel 13	Distribusi Frekuensi Capaian Skor Rata-rata Jawaban Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Gelugur tentang Kendala Sikap dalam Belajar Seni Rupa pada Mata Pelajaran Seni Budaya	46
Tabel 14	Distribusi Frekuensi Capaian Skor Rata-rata Jawaban Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Gelugur tentang Kendala Internal dalam Belajar Seni Rupa pada Mata Pelajaran Seni Budaya	48
Tabel 15	Distribusi Frekuensi Jawaban Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Gelugur tentang Kendala Guru dalam Belajar Seni Rupa pada Mata Pelajaran Seni Budaya	50
Tabel 16	Distribusi Frekuensi Capaian Skor Rata-rata Jawaban Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Gelugur tentang Kendala Guru dalam Belajar Seni Rupa pada Mata Pelajaran Seni Budaya	51
Tabel 17	Distribusi Frekuensi Jawaban Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Gelugur tentang Kendala Keluarga dalam Belajar Seni Rupa pada Mata Pelajaran Seni Budaya.....	53
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Capaian Skor Rata-rata Jawaban Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Gelugur tentang Kendala Keluarga dalam Belajar Seni Rupa pada Mata Pelajaran Seni Budaya	54
Tabel 19	Distribusi Frekuensi Jawaban Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Gelugur tentang Kendala Lingkungan Sosial dalam Belajar Seni Rupa pada Mata Pelajaran Seni Budaya	56
Tabel 20	Distribusi Frekuensi Capaian Skor Rata-rata Jawaban Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Gelugur tentang Kendala Lingkungan Sosial dalam Belajar Seni Rupa pada Mata Pelajaran Seni Budaya	57
Tabel 21	Distribusi Frekuensi Jawaban Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Gelugur tentang Kendala Fasilitas dalam Belajar Seni Rupa pada Mata Pelajaran Seni Budaya.....	60
Tabel 22	Distribusi Frekuensi Capaian Skor Rata-rata Jawaban Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Gelugur tentang Kendala Fasilitas dalam Belajar Seni Rupa pada Mata Pelajaran Seni Budaya	61
Tabel 23	Distribusi Frekuensi Capaian Skor Rata-rata Jawaban Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Gelugur tentang Kendala Eksternal dalam Belajar Seni Rupa pada Mata Pelajaran Seni Budaya	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual.....	26
Gambar 2	Histogram Distribusi Frekuensi Capaian Skor Rata-rata Jawaban Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Gelugur tentang Kendala Motivasi dalam Belajar Seni Rupa pada Mata Pelajaran Seni Budaya	37
Gambar 3	Histogram Distribusi Frekuensi Capaian Skor Rata-rata Jawaban Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Gelugur tentang Kendala Minat dalam Belajar Seni Rupa pada Mata Pelajaran Seni Budaya	40
Gambar 4	Histogram Distribusi Frekuensi Capaian Skor Rata-rata Jawaban Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Gelugur tentang Kendala Bakat dalam Belajar Seni Rupa pada Mata Pelajaran Seni Budaya	43
Gambar 5	Histogram Distribusi Frekuensi Capaian Skor Rata-rata Jawaban Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Gelugur tentang Kendala Sikap dalam Belajar Seni Rupa pada Mata Pelajaran Seni Budaya	46
Gambar 6	Histogram Distribusi Frekuensi Capaian Skor Rata-rata Jawaban Siswa kelas X SMA Negeri 1 Padang Gelugur tentang Kendala Internal dalam Belajar Seni Rupa pada Mata Pelajaran Seni Budaya	48
Gambar 7	Histogram Distribusi Frekuensi Capaian Skor Rata-rata Jawaban Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Gelugur tentang Kendala Guru dalam Belajar Seni Rupa pada Mata Pelajaran Seni Budaya	52
Gambar 8	Histogram Distribusi Frekuensi Capaian Skor Rata-rata Jawaban Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Gelugur tentang Kendala Keluarga dalam Belajar Seni Rupa pada Mata Pelajaran Seni Budaya	55
Gambar 9	Histogram Distribusi Frekuensi Capaian Skor Rata-rata Jawaban Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Gelugur tentang Kendala Lingkungan Sosial dalam Belajar Seni Rupa pada Mata Pelajaran Seni Budaya	58

Gambar 10	Histogram Distribusi Frekuensi Capaian Skor Rata-rata Jawaban Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Gelugur tentang Kendala Fasilitas dalam Belajar Seni Rupa pada Mata Pelajaran Seni Budaya	61
Gambar 11	Histogram Distribusi Frekuensi Capaian Skor Rata-rata Jawaban Siswa kelas X SMA Negeri 1 Padang Gelugur tentang Kendala Eksternal dalam Belajar Seni Rupa pada Mata Pelajaran Seni Budaya	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Penelitian	74
Lampiran 2	Data Penelitian.....	79

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu dimensi yang tidak bisa dipisahkan dengan dunia Pendidikan Nasional adalah tentang kebijakan pelaksanaan kurikulum. Kurikulum merupakan jantungnya pendidikan, untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional guna meningkatkan sumber daya manusia Indonesia. Selama ini hanya terfokus pada sumber daya alam, sementara sumber daya alam sudah terbatas. Oleh sebab itu, pengembangan dan pembangunan sumber daya manusia menjadi perhatian utama untuk menentukan kesejahteraan bangsa. Salah satu sumber daya manusia adalah di bidang Seni Budaya.

Dalam pasal 3 Undang-undang sistem pendidikan nasional (UU RI. 20 Th. 2003) dijelaskan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Bertitik tolak dari tujuan yang hendak dicapai maka pendidikan di kelompokkan sesuai dengan sifat dan kekhususan tujuannya serta program yang termasuk jalur pendidikan sekolah terdiri dari pendidikan umum dan pendidikan kejuruan. Upaya untuk pembaharuannya meliputi landasan yuridis, kurikulum, dan perangkat penunjangnya serta struktur pendidikan dan tenaga kependidikan.

Terkait dari tujuan pendidikan, pemerintah memandang perlu adanya upaya dalam meningkatkan dan menyempurnakan penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan disemua jenjang pendidikan; SD/MI/SDLB, SMP/MTs/SMPLB, SMA/MA/SMALB, dan SMK/MAK sebagai mana terdapat dalam penyelenggaraan pendidikan yaitu mesti mengacu kepada kurikulum.

Saat ini pemerintah Indonesia mengembangkan kurikulum yang diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berilmu pengetahuan serta terampil dan memiliki keterampilan dalam masyarakat. Kurikulum yang dimaksud yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) ini merupakan penyempurnaan dari kurikulum 2004 yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan memiliki karakteristik yaitu: “menekankan pada keterampilan kompetensi siswa, baik secara individual maupun klasikal, dan berorientasi terhadap hasil belajar (*learning out comes*) serta keberagaman, pencapaian, sumber belajar bukan hanya guru tetapi juga sumber belajar lainnya yang memenuhi unsur edukatif dan penilaian menekankan proses serta hasil belajar dalam upaya penguasaan/pencapaian suatu kompetensi (Depdiknas dalam Mulya, 2002:42).

Dari kutipan di atas maka pelaksanaan kurikulum dalam bentuk pembelajaran sangat di utamakan oleh seluruh sekolah, maju atau mundur nya generasi suatu bangsa itu tergantung pada pendidikan formal yang di terima siswa di sekolah.

Pasal 11 ayat 1 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (hak dan kewajiban pemerintah dan pemerintahan daerah) menyatakan bahwa: Pemerintah dan Pemerintahan Daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga Negara tanpa diskriminasi. Komponen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terdiri dari visi dan misi pendidikan, tujuan pendidikan, silabus mata pelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang di susun oleh guru, kepala sekolah, dan komite sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai ketua merangkap anggota. Hal itu telah disupervisi oleh dinas pendidikan Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab di bidang pendidikan.

Pelaksanaan Kurikulum Sekolah Menengah Atas lebih menekankan pada bidang keahlian yang sesuai dengan bakat dan kemampuan siswa dalam memilih jurusan yang di inginkannya. Jika ditinjau dari struktur, kurikulum pendidikan menengah (SMA), salah satu komponennya memuat mata pelajaran Seni Budaya materi Seni Rupa, Seni Musik dan Seni Tari. Seni Rupa juga lebih sering di kategorikan pelajaran yang bersifat teori dan praktek seni, yang memerlukan perangkat penunjang yang memadai.

Mata pelajaran seni budaya materi seni rupa merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kurikulum dan kehidupan, sehingga menyentuh perkembangan jiwa siswa, dan bersifat nasional dengan memperhatikan perkembangan seni budaya dan lingkungan setempat. Dilihat dari fungsi mata pelajaran seni budaya untuk mengembangkan sikap, kemampuan

(keterampilan), kreatifitas, dan kepekaan cita rasa, tujuan mata pelajaran seni budaya bertujuan untuk mengembangkan sikap dan keterampilan siswa agar berkreasi dan menghargai seni budaya.

Pembelajaran seni rupa dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam berkarya seni yang bersifat visual dan rabaan, memberikan kemampuan untuk memahami dan memperoleh kepuasan dalam menanggapi karya seni rupa ciptaan siswa sendiri maupun karya seni rupa ciptaan orang lain. Materi pembelajaran seni rupa meliputi aspek apresiasi seni, berkarya seni, dan penyajian seni.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah, siswa sering dihadapkan pada berbagai kendala yang bisa mempengaruhi. Proses dan hasil belajar dan dapat menghambat perkembangan jiwa siswa. Bertitik tolak dari tujuan pendidikan nasional, yang dimuat dalam kurikulum, memberi gambaran bahwa pelaksanaannya di sekolah-sekolah harus mengacu pada pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Namun kenyataan dilapangan menunjukkan tidak semuanya sesuai dengan apa yang diharapkan seperti yang tertuang dalam tujuan pendidikan, yang dalam pelaksanaannya sering terkendala dengan berbagai hal. Diantaranya menunjukkan bahwa mata pelajaran seni budaya materi seni rupa memiliki kendala antara lain; siswa beranggapan bahwa, mata pelajaran ini hanya pelengkap. Mereka selalu membandingkan tingkat kepentingan Mata Pelajaran Seni Rupa dengan mata pelajaran lainnya, terutama mata pelajaran yang di UAN kan. Kenyataan lain menunjukkan bahwa Mata Pelajaran Seni Budaya bisa saja di ajarkan oleh guru dari bidang

studi lain. Fenomena lain yang dapat dilihat pada setiap proses pembelajaran Seni Rupa mata pelajaran Seni Budaya setelah guru yang akan mengajar di dalam kelas, satu-persatu siswa mulai keluar, alasan mereka jenuh dan tidak suka. Hal itu tidak hanya terjadi pada satu kelas tetapi untuk keseluruhan kelas X rata-rata memiliki hal yang serupa. Sehingga hal tersebut memberikan dampak seolah-olah mata pelajaran seni budaya tersebut tidaklah terlalu penting.

Hal ini diupayakan bahwa hambatan ataupun kendala perlu diupayakan agar bebas. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 1990:295) dikemukakan: “Hambatan, halangan, rintangan, kendala, ini berarti bahwa hambatan adalah sesuatu yang memerlukan pemecahan”.

Selain faktor hambatan yang dikemukakan di atas, ada yang senada dengan masalah hambatan-hambatan, Surachman (1982:60) menyebutkan bahwa:

Kesulitan-kesulitan yang pada umumnya dihadapi oleh orang yang belajar adalah tidak cukupnya pengetahuan mereka mengenai cara-cara belajar. Tanpa menghilangkan kemungkinan kesulitan belajar disebabkan oleh salah satu atau perpaduan beberapa faktor, salah satu bidang yang perlu diperhatikan guru agar interaksi benar-benar berjalan dengan lancar adalah menanamkan kebiasaan pada murid-murid agar mereka memiliki belajar sendiri serta untuk belajar dalam kesatuan kelompok yang berdiri sendiri. Mengetahui cara-cara belajar adalah alat yang sama pentingnya dengan cara-cara mengajar pada guru.

Pemahaman siswa atau guru terhadap kegiatan belajar Seni Rupa pada mata pelajaran Seni Budaya di kelas yang kurang tepat atau kurang apresiatif seyogyanya memerlukan pendekatan-pendekatan yang dapat menimbulkan motivasi, sehingga dapat meminimalkan faktor-faktor yang menjadi kendala

bagi siswa SMA dalam kegiatan belajar Seni Rupa pada mata pelajaran Seni Budaya.

Kendala siswa dalam kegiatan belajar seni rupa mata pelajaran seni budaya, dapat terjadi disebabkan oleh dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Apabila dalam pembelajaran seni rupa terjadi hambatan bagi siswa, maka berarti terjadi kendala yang menyebabkan proses belajar tidak menjadi titik perhatian siswa, dan titik perhatian tersebut dapat di ungkapkan dari dua faktor di atas.

Dengan demikian asumsi sementara yang didapat mengenai kendala dalam kegiatan belajar seni rupa pada mata pelajaran seni budaya, bisa jadi disebabkan karena tidak adanya rangsangan atau dorongan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran Seni Rupa pada mata pelajaran Seni Budaya.

Berdasarkan Pengamatan dan Observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 16 Juli 2011, tentang keberadaan SMA Negeri 1 Padang Gelugur, sekolah tersebut telah didirikan dan menerima siswanya pada tahun 2006. Pada tahun ajaran 2006/2007 saat itu masih bergabung dengan SMA Negeri 1 Panti. Penggabungan dua sekolah ini disebabkan karena bangunan dari SMA Negeri 1 Padang Gelugur masih belum selesai dan siap untuk ditempati oleh siswa didik. Pada Tanggal 14 Maret 2007 barulah SMA Negeri 1 Padang Gelugur berdiri sendiri yang berlokasi di Muara Bangun Kec. Padang Gelugur Kabupaten Pasaman Prov. Sumatera Barat.

Dilihat dari lokasi SMA Negeri 1 Padang Gelugur, sangat baik untuk lingkungan belajar cukup nyaman dan jauh dari kebisingan jalan raya. Namun

kegiatan pembelajaran yang dihadapi siswa khususnya siswa kelas X tetap mengalami berbagai kendala yakni kendala internal dan eksternal, dengan demikian mendorong penulis untuk mengadakan suatu kajian penelitian skripsi dengan judul: **“Kendala yang dihadapi Siswa Kelas X dalam Belajar Seni Rupa pada Mata Pelajaran Seni Budaya Di SMA Negeri 1 Padang Gelugur”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi dan minat siswa dalam kegiatan belajar seni rupa mata pelajaran seni budaya di dalam kelas.
2. Kurangnya sarana dan prasarana yang disediakan sekolah dalam pelaksanaan proses pembelajaran seni rupa mata pelajaran seni budaya.
3. Metode pengajaran yang digunakan guru terlalu monoton.
4. Kurangnya dukungan ekonomi orang tua dalam kegiatan belajar praktek seni rupa mata pelajaran seni budaya siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan mengingat keterbatasan waktu dan biaya penelitian, maka peneliti akan membatasi permasalahan hanya pada kendala yang dihadapi siswa kelas X dalam belajar seni rupa pada mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Padang Gelugur, di tinjau dari faktor internal dan eksternal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apasajakah kendala internal yang dihadapi siswa kelas X dalam belajar seni rupa pada mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Padang Gelugur?
2. Apasajakah kendala eksternal yang dihadapi siswa kelas X dalam belajar seni rupa pada mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Padang Gelugur?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Kendala internal yang dihadapi siswa kelas X dalam belajar seni rupa pada mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Padang Gelugur?
2. Kendala eksternal yang dihadapi siswa kelas X dalam belajar seni rupa pada mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Padang Gelugur?

F. Kegunaan Penelitian

Penulis mengharapkan agar hasil Penelitian ini dapat di manfaatkan sebagai:

1. Bahan pengembangan ilmu dan menambah wawasan bagi penulis dalam bidang penulisan karya ilmiah berupa skripsi.

2. Sumbangan pemikiran bagi Siswa SMA N 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman Timur yang belajar Kesenian, agar dapat mengatasi kendala yang timbul dalam proses belajar.
3. Bahan masukan bagi guru Seni Budaya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).
4. Masukan bagi seluruh staf pengajar, agar dapat memahami kendala yang di hadapi Siswa dalam proses belajar di SMA N 1 Padang Gelugur.